

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 1 No. 3	Edition: April 2021 – Juni 2021
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH	
Received : 1 April 2021	Revised: -----	Accepted: 14 Juni 2021

EDUKASI BOOKLET HIV/AIDS UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA

**Vitrilina Hutabarat¹, Stefani Anastasia Sitepu², Mutiara Dwi Yanti³, Nurul Aini Siagian⁴,
Husna Sari⁵**

¹²³⁴⁵Prodi Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : vitrilinahutabarat@gmail.com, anastasiastefani@gmail.com, mutiaradwi0392@gmail.com,
nurulsiagian92@gmail.com, husnasarisitorus@gmail.com

Abstract

HIV/AIDS is a problem that is still difficult to solve and is often referred to as the iceberg problem, only a few appear on the surface but many have been infected without knowing the symptoms. HIV or Human Immunodeficiency Virus is a type of virus that attacks / infects white blood cells causing a decrease in human immunity. HIV cases have increased from year to year. years of being infected with HIV. This Community Service aims to carry out online education booklets so that there is an increase in knowledge of adolescents related to HIV. This Community Service was carried out using zoom media in 1 (one) day involving high school teenagers, the Deli Husada Midwife Student Association (IMABIDDA) and working with the IT team

Keywords: *Booklet Education, HIV/AIDS, teenagers*

Abstrak

HIV/AIDS merupakan permasalahan yang masih sulit untuk dipecahkan dan sering disebut sebagai permasalahan gunung es, hanya sedikit yang muncul di permukaan namun sudah banyak yang terinfeksi tanpa diketahui tanda gejalanya. HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* merupakan sejenis virus yang menyerang/menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Kasus *HIV* dari tahun ketahun mengalami peningkatan, persentasi peningkatan terbanyak terjadi pada laki-laki, berdasarkan kelompok umur pola penularan HIV terbanyak terjadi pada usia produktif yaitu usia 25-49 tahun dan diikuti kelompok usia 20-24 tahun, dapat diperkirakan bahwa pada usia remaja 15 tahun sudah terinfeksi HIV. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk melaksanakan edukasi online booklet sehingga terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja terkait HIV. Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan menggunakan media zoom dalam 1 (satu) hari yang melibatkan remaja SMA, Ikatan mahasiswa bidan Deli Husada (IMABIDDA) dan bekerja sama dengan team IT.

Kata Kunci : *Booklet, Edukasi, HIV/AIDS, Remaja*

1. PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan permasalahan yang masih sulit untuk dipecahkan dan yang sering disebut sebagai permasalahan gunung es, hanya sedikit yang muncul di permukaan namun sudah banyak yang terinfeksi tanpa diketahui tanda gejalanya. HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* merupakan sejenis virus yang menyerang/menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome* merupakan sekumpulan gejala penyakit yang

timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan infeksi oleh HIV (Wright S, 2013)

Di Indonesia ada sepuluh (10) besar kasus HIV terbanyak yaitu di provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Papua, Jawa Barat, Bali, Sumatera Utara, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Kepulauan Riau dan Sulawesi Selatan. Jumlah HIV/AIDS semakin meningkat dari tahun ketahun sejak pertama kali ditemukan di Bali tahun 1987 dan hingga saat ini sudah menyebar di 386 kota/kabupaten di seluruh provinsi di Indonesia. Menurut Kemenkes RI tahun 2016 persentase HIV/AIDS dari januari sampai maret tahun 2016 terbanyak terjadi pada laki-laki sebesar 60,6% dan perempuan 39,4%. Berdasarkan kelompok umur dalam lima (5) tahun terakhir, pola penularan HIV terbanyak terjadi pada usia produktif yaitu usia 25-49 tahun dan diikuti kelompok usia 20-24 tahun, dapat diperkirakan bahwa pada usia remaja 15 tahun sudah terinfeksi HIV, hal ini dimungkinkan karena kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menekan laju penyebaran HIV/AIDS adalah dengan memberikan Pendidikan kesehatan sejak dini yaitu remaja (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Booklet HIV/AIDS adalah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa gambar atau tulisan. Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas kesehatan, dikarenakan informasi diberikan menggunakan tulisan sederhana dan gambar yang menarik (Yu M, 2015)

Berdasarkan tersebut, maka penting dilakukan pendidikan kesehatan secara dini khususnya kepada remaja. Prodi Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua sebagai Institut Pendidikan Kesehatan mempunyai tugas catur dharma salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi online terkait booklet (Bakara D, 2013).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dala program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Persiapan

- Survey remaja ke SMA asal mahasiswa prodi studi kebidanan program sarjana Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.
- Mempersiapkan undangan kepada peserta
- Penyusunan Jadwal kegiatan Bersama Ikatan mahasiswa bidan Deli Husada (IMABIDDA)
- Penyusunan materi dalam bentuk Power point dan booklet dalam bentuk PDF serta video
- Sosialisasi dilakukan kepada remaja SMA dalam waktu 1 hari melalui media zoom

2. Pelaksanaan

- Pelaksaan kegiatan (berkoordinasi dengan bagian IT)
- Penyampaian sertifikat, leaflet, video pembahasan dan evaluasi
- Rekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan berlangsung

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampus Deli Husada Deli Tua yaitu di ruang IT. Kegiatan ini diikuti oleh 319 remaja SMA dan mahasiswa. Kegiatan berlangsung selama 1 hari dengan durasi 4 jam yang sudah diikuti dengan sesi diskusi (tanya jawab seputar HIV/AIDS).

Salah satu strategi untuk mengubah perilaku seseorang adalah memberikan informasi. Pemberian informasi dengan konseling merupakan pendidikan Kesehatan yang selama ini diberikan kepada masyarakat, namun karena masalah pandemi covid 19 tidak memungkinkan untuk dilakukan penyuluhan secara tatap muka. Banyak media pembelajaran yang sudah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menunjang pembelajaran daring, seperti halnya media (platform) Google Classroom, Edmodo, Zenius, Zoom Meeting dan lain-lain. Media (platform) tersebut dijadikan sarana guru atau dosen untuk menjalankan proses pembelajaran pengganti tatap muka di kelas. Oleh karena itu, media zoom salah satu media yang mendukung dalam penyampaian informasi Kesehatan (Kreitchmann R, 2014).

Pengabdian Masyarakat yang diberikan melalui zoom diharapkan akan menambah informasi tentang HIV/AIDS, khususnya kepada remaja. Booklet HIV/AIDS adalah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik berupa gambar atau tulisan. Pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas kesehatan, dikarenakan informasi diberikan menggunakan tulisan sederhana dan gambar yang menarik (Yu M, 2015). Booklet HIV/AIDS disusun oleh pakar dan sudah dipatenkan serta sudah memiliki hak kekayaan intelektual (HKI) oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, booklet sangatlah menarik karena berisi gambar dan kalimat yang mudah dipahami remaja untuk meningkatkan pengetahuan remaja. Dengan adanya edukasi ini maka meningkatkan pengetahuan remaja sehingga terhindar dari perilaku seks bebas dan pencegahan dini HIV/AIDS tercapai, remaja akan terhindar dari penyakit HIV/AIDS.

Gambar 1. Booklet HIV/AIDS dan HKI



Gambar 2. Edukasi selama Zoom dan Poster



4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan oleh prodi Kebidanan bekerjasama dengan Ikatan Mahasiswa Kebidanan Deli Husada Deli Tua (IMABIDDA) dapat dikatakan berhasil karena tingkat kehadiran peserta dari awal sampai akhir edukasi online mencapai 100 %, serta output peserta edukasi

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Kebidanan serta IMABIDDA dan LPPM yang telah memberi dukungan finansial terhadap kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Wright S, Boyd MA, Yunihastuti E, Law M, Sirisanthana T, Hoy J, et al. Rates and factors associated with major modifications to first-line combination *Antiretroviral* therapy: results from the Asia-Pacific region. *PLoS One*. 2013;8(6):e64902.

Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2016.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. Situasi dan analisis HIV/AIDS. Jakarta:2014.

World Health Organization. Guideline on when to start antiretroviral therapy and on pre-exposure prophylaxis for HIV. Geneva: World Health Organization; 2015.

- Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Laporan Perkembangan HIV-AIDS Triwulan I Tahun 2016. Jakarta: Departemen Kesehatan; 2016.
- Suominen T, Karanja-Pernu C, Kylma J, Houtsonen J, Valimaki M. Knowledge, attitudes and risk behaviour related to HIV and AIDS: the case of international students in a Finnish university. *J Community Health*. 2011;36(6):910-8.
- Yu M, Chair SY, Chan CWH, Choi KC. A health education booklet and telephone follow-ups can improve medication adherence, health-related quality of life, and psychological status of patients with heart failure. *Heart & Lung*. 2015;44(5):400-7.
- Tjokroprawiro, A. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi 2. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan dr. Soetomo Surabaya: Airlangga University Press. 2015.
- Klatt EC. Pathology of aids version 18. Florida: State University College of Medicine. 2007.
- Kreitchmann R, Li SX, Melo VH, Coelho DF, Watts DH, Joao E, et al. Predictors of adverse pregnancy outcomes in women infected with HIV in Latin America and the Caribbean: a cohort study. *BJOG*. 2014;121(12):1501-8.
- Bakara D, Esmianti F, Wulandari C. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan tentang HIV/AIDS terhadap tingkat pengetahuan Remaja di SMA Negeri 1 Selupu Renjang Tahun 2013.
- Mmeje O, Cohen CR, Murage A, et al. Promoting reproductive options for HIV-affected couples in sub-Saharan Africa. *BJOG*. 2014;121(Suppl. 5): 79-86.
- Hutabarat Vitrilina, Sitepu A. Penerapan Booklet untuk peningkatan pengetahuan dan kepatuhan minum antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS. 2020